

RINGKASAN

ANGGA RIZQY KURNIAWAN. Teknik Pembenihan Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*) di Balai Benih Ikan Kabat, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.

Budidaya perikanan merupakan suatu usaha pemeliharaan dan pengembangbiakan ikan atau organisme air lainnya. Ikan gurami (*Osphronemus goramy*) merupakan salah satu ikan air tawar utama yang penting secara ekonomi di Indonesia. Produksi ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) pada tahun 2015 sebesar 113.407 ton atau 70,75% dari target produksi sebesar 160.300 ton. Sedangkan produksi ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) pada tahun 2016 sebesar 149.553 ton atau 114.73% dari target produksi sebesar 130.351 ton, memiliki kenaikan rata-rata 16.16%.

Kegiatan yang dilakukan dalam praktek Kerja Lapangan (PKL) tentang pembenihan ikan gurami di Balai Benih Ikan (BBI) Kabat meliputi berbagai tahapan diantaranya, persiapan kolam, seleksi induk, pemijahan ikan, pemanenan telur, penetasan dan pemeliharaan larva, pendederan, panen, dan manajemen kualitas air.

Hambatan yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung adalah adanya hama seperti siput yang memakan telur sehingga telur menjadi sedikit dan udang liar yang menempel pada larva dan sedikit demi sedikit mengkikis tubuh larva serta menghisap kuning telur yang menjadi makanan bagi larva sehingga menyebabkan larva mati. Selain itu, indukan baru pertama kali melakukan pemijahan setelah sekian lama Balai Benih Ikan (BBI) Kabat tidak memijahkan ikan gurami.

Upaya penanganan yang dilakukan diantaranya, melakukan pembersihan kolam setiap hari seperti mengambil siput yang menempel pada dinding kolam menggunakan jaring yang telah diikat dengan tongkat, mengambil telur-telur yang tidak terbuahi dalam kolam benih dan benih yang sudah mati agar tidak menjangkiti telur atau larva yang lainnya

SUMMARY

ANGGA RIZQY KURNIAWAN. Gouramy (*Osphronemus gouramy*) Hatchery Technique at Kabat Fish Seed Center, Banyuwangi district, East Java. Supervisor Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.

Aquaculture is a business of maintaining and breeding fish or other aquatic organisms. Gouramy fish (*Osphronemus goramy*) is one of the main economically important freshwater fishes in Indonesia. The production of gouramy fish (*Osphronemus gouramy*) in 2015 was 113,407 tons or 70.75% of the production target of 160,300 tons. While the production of gouramy fish (*Osphronemus gouramy*) in 2016 was 149,553 tons or 114.73% of the production target of 130,351 tons, having an average increase of 16.16%.

The activities carried out in the Field Work Practice concerning gouramy hatchery in Kabat Fish Seed Center include various stages including, pond preparation, broodstock selection, fish spawning, egg harvesting, hatching and rearing of larvae, breeding, harvesting, and management water quality.

Obstacles that occur during the activity are pests such as snails that eat eggs so that the eggs become small and wild shrimp attached to the larvae and gradually erode the body of the larvae and suck the yolk which is food for the larvae causing the larvae to die. In addition, the broodstock did the first time for spawning after so long Kabat Fish Seed Center did not spawn gourami fish.

Handling efforts carried out include cleaning the pool every day such as taking snails that stick to the walls of the pond using a net that has been tied with a stick, taking eggs that are not fertilized in a pool of seeds and dead seeds so as not to infect eggs or other larvae.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang mengenai Teknik Pembenuhan Ikan Gurami (*Osphronemus guramy*) di Balai Benih Ikan Kabat Banyuwangi Jawa Timur. Laporan disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan di Balai Benih Ikan (BBI) Kabat, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 23 Desember 2019 sampai tanggal 23 Januari 2020.

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk mengetahui teknik pembenuhan dan kendala dalam proses pembenuhan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) di Balai Benih Ikan (BBI) Kabat Banyuwangi Jawa Timur. Adapun manfaat dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan terhadap permasalahan mengenai teknik pembenuhan sekaligus dapat mempraktekan secara langsung teknik pembenuhan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*).

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga diharapkan kritik dan saran untuk penulis demi perbaikan dari laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini. Penulis berharap semoga laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi bagi masyarakat luas.

Surabaya, 03 Mei 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan judul Teknik Pembenuhan Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*) di Balai Benih Ikan Kabat Banyuwangi Jawa Timur ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan yang maha ESA, ALLAH SWT karena telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya.
2. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P, selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
3. Ibu Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. selaku dosen wali.
4. Bapak Agustono, Ir., M.Kes, selaku koordinator Praktek Kerja Lapang Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya.
5. Ibu Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam penyusunan dan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
6. Kedua orang tua dan saudara yang selalu memberikan dukungan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
7. Pak Hadi Subchan selaku Kepala Balai Benih Ikan (BBI) Kabat, Pak Yusman, Pak Luthfi dan Pak Taufik selaku pembimbing lapang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapang dan

memberikan arahan, bimbingan, materi, semangat, motivasi dan inovasi kepada penulis.

8. Seluruh dosen pengajar, staf dan karyawan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
9. Zulfa Arofatul Jannah yang telah mendukung, membantu dalam penyelesaian Praktek Kerja Lapang, memberikan motivasi dan penyelesaian laporan.
10. Romy Romanda Wiyono dan M. Eka Nur Rachman selaku teman Praktek Kerja Lapang di Balai Benih Ikan (BBI) Kabat selama satu bulan.
11. Valdi, Andreiw, dan Felix selaku teman satu kontrakan.
12. Pramuka Unair, Pramuka sweet17, Lampreys Family, dan Lontong Club yang selalu mendukung dan selalu membantu.
11. Daffa, Marwah, Enny, Yusriqo, Irfan dan teman-teman Akuakultur Angkatan 2017 lainnya yang tidak saya sebutkan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang.

Penulis berharap semoga Laporan Hasil Praktek Kerja Lapang ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya, guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan.

Surabaya, 03 Mei 2020

Penulis